

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah**

Adapun sejarah berdirinya PT Bank BRISyariah Tbk tidak bisa lepas dari akuisisi yang telah dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember tahun 2007. Dan kemudian setelah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No.10/67/KEP.GBI /DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRISyariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRISyariah dan semua kegiatan usahanya berlandaskan prinsip syariah Islam.<sup>121</sup>

Pada tanggal 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur utama PT Bank BRISyariah<sup>122</sup>

---

<sup>121</sup> Sekilas Profil BRI Syariah, dalam Annual Report Bank Rakyat Indonesia Tahun 2020 <http://bri.co.id> diakses tanggal 29 Juni 2021, hal.46

<sup>122</sup> *Ibid.*, hal. 46

Potensi besar dalam lingkup pelaksanaan perbankan syariah dilihat secara nyata oleh BRISyariah sehingga atas dasar tersebut dan niat yang kuat untuk menghadirkan suatu bisnis terkait keuangan dengan landasan kuat prinsip luhur perbankan syariah. Bank memiliki komitmen memberikan produk dan juga pelayanan terbaiknya yang menentramkan untuk pertumbuhan BRISyariah sehingga dapat fokus membidik segmen dalam masyarakat luas. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRISyariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah yang tentunya diperuntukkan bagi kehidupan yang lebih bermakna.<sup>123</sup>

Untuk memperkuat citra dari BRISyariah di mata seluruh pemangku kepentingan, sejak tahun 2016 BRISyariah kembali mencatatkan sejarah penting dalam perjalanan bisnisnya. Proses *rebranding* logo dilakukan, untuk menumbuhkan brand equity BRISyariah semakin kuat seiring diraihnya predikat sebagai bank syariah keempat terbesar berdasarkan jumlah aset. Pada tahun 2017, BRISyariah menjadi bank syariah pertama yang menyalurkan KUR syariah sebesar Rp58,1 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah. Bank juga ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI sebagai bank penerima pajak Negara yang secara elektronik melalui Modul

---

<sup>123</sup> *Ibid.*, hal. 46

Penerimaan Negara (MPN) Generasi kedua bagi nasabah korporasi maupun perorangan. Pada tahun 2018, BRISyariah mengambil langkah yang lebih pasti lagi dengan melaksanakan initial *Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia.<sup>124</sup>

BRISyariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi seluruh nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRISyariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRISyariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan seluruh jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.<sup>125</sup>

## 2. Visi dan Misi PT.Bank BRI Syariah

### a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

### b. Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

---

<sup>124</sup> *Ibid.*, hal. 47

<sup>125</sup> *Ibid.*, hal. 47

- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai ketersediaan sarana kapanpun dan dimanapun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentaraman pikiran.

### 3. Produk-produk Bank BRISyariah

#### a. Produk Pendanaan

##### 1) Tabungan Faedah

BRISyariah iB ini merupakan produk tabungan dengan akad wadiah, dengan beragam faedah memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi keuangan. Ada beberapa segmen yang dimiliki oleh Tabungan Faedah BRISyariah yaitu:

##### a) Tabungan Faedah Segmen Reguler BRISyariah iB

Merupakan produk tabungan yang diperuntukan bagi nasabah individu, dengan dilengkapi buku tabungan dan kartu ATM serta fasilitas iBank, SMS Banking, BRIS Online dan *Cash Management System* (CMS) sehingga memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

##### b) Tabungan Faedah Segmen Siswa BRISyariah iB (Co-Branding)

Merupakan produk tabungan bagi nasabah kerjasama yang digunakan sebagai kartu siswa ataupun kartu identitas dengan fitur *co-branding*.

c) Tabungan Faedah Segmen Bisnis Non Individu BRI Syariah iB

Merupakan produk tabungan bagi nasabah badan/non individu baik berupa badan hukum dengan dilengkapi buku tabungan untuk mempermudah suatu transaksi bisnis nasabah.

d) Tabungan Faedah *Segmen Payroll* BRISyariah iB

Merupakan produk tabungan yang digunakan bagi nasabah kerjasama untuk sarana pembayaran gaji/payroll karyawan dengan fitur khusus payroll.

e) Tabungan Faedah Impian BRISyariah iB

Merupakan tabungan berjangka dengan menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* dengan memakai prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian dari nasabahnya dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan melalui Tabungan Faedah BRISyariah iB sebagai rekening induk. Tabungan ini memiliki fitur yang menarik karena dilengkapi asuransi jiwa.

f) Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB

Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB ini merupakan tabungan bagi siswa yang diterbitkan secara nasional, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang

menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

g) Tabungan Faedah Haji BRISyariah iB

Merupakan produk simpanan dari BRISyariah yang menggunakan akad dari *Mudharabah Mutlaqah* sesuai prinsip syariah, khusus bagi calon Haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembayaran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH).

h) TabunganKu BRISyariah iB

Tabungan digunakan untuk perorangan menggunakan akad wadi'ah dengan persyaratan yang mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2) Giro Faedah BRISyariah iB

a) Giro Faedah Segmen Regular BRISyariah iB

Produk simpanan dari BRISyariah yang digunakan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk kemudahan dalam transaksi bisnis sehari-hari dimana penarikan dana menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan yang tersedia dalam akad Wadi'ah maupun *Mudharabah Mutlaqah*.

b) Giro Faedah Segmen Pemerintah BRISyariah iB

Giro Faedah Segmen Pemerintah BRISyariah Ib yaitu produk dana nasabah dengan segmen pemerintah menggunakan akad Wadiah, yang penarikannya dapat dilakukan menggunakan cek, bilyet giro, dan juga sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

3) Deposito

a) Deposito Faedah BRISyariah iB

Merupakan suatu produk investasi berjangka dari BRISyariah yang menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* sesuai prinsip syariah bagi para nasabah perorangan maupun perusahaan dengan jangka waktupenempatan 1, 3, 6, dan 12 bulan.

b) Simpanan Faedah BRISyariah iB

Merupakan produk investasi berjangka yang dimiliki BRISyariah yang menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* sesuai prinsip syariah bagi para nasabah perorangan maupun perusahaan dengan jangka waktu penempatan kurang dari 1 bulan (7, 14, 21 dan 28 hari).

**b. Pembiayaan Retail Konsumen**

1) Griya Faedah BRISyariah iB

- 2) Gadai Faedah BRISyariah iB
- 3) Gadai Faedah BRISyariah iB: Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE)
- 4) KPR Sejahtera BRISyariah iB
- 5) Oto Faedah BRISyariah iB
- 6) Multi Faedah BRISyariah iB
- 7) Multi Faedah BRISyariah iB: Pembiayaan Umroh
- 8) Purna Faedah BRISyariah iB
- 9) Purna Faedah BRISyariah iB: Pra Purna

**c. Pembiayaan Retail Kemitraan**

- 1) Mitra Faedah BRISyariah iB: Multifinance
- 2) Mitra Faedah BRISyariah iB: BMT (Baitul Mal waTamwil)
- 3) Mitra Faedah BRISyariah iB: Koperasi karyawan
- 4) Mitra Faedah BRISyariah iB: Linkage – channeling
- 5) Ritel Faedah BRISyariah iB: Pembiayaan Modal Kerja revolving (PMKR) BRIS iB
- 6) Ritel Faedah BRISyariah iB: Modal kerja & Investasi

**d. Layanan Perbankan**

Mitra Faedah BRISyariah iB: Kerjasama Institusi/ perusahaan  
Program kerjasama dengan suatu perusahaan yang dituangkan dalam Master Agreement berupa pemberian fasilitas pembiayaan langsung kepada Karyawan/ti dari perusahaan yang memenuhi kriteria BRISyariah, dengan persyaratan yang relatif mudah/ ringan



bagi karyawan/ti untuk tujuan pemenuhan kebutuhan konsumtif sesuai prinsip syariah.

**e. Pembiayaan Mikro**

1) KUR iB BRISyariah memiliki pengertian yaitu sebagai salahsatu bank penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang merupakan program prioritas yang dimiliki Pemerintah dalam mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM).

**B. Analisis Data**

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>126</sup>

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Murabahah (X1)	36	350916	2414928	944563.14	427598.216
Pembiayaan Mudharabah (X2)	36	11199	167105	66997.36	34702.231

<sup>126</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta 2016), hal 147

Pembiayaan Musyarakah (X3)	36	70659	1333158	352341.97	281531.791
Profitabilitas ROA (Y)	36	.77	2.65	1.3497	.44646
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah semua variabel 36, kemudian nilai minimum variabel Pembiayaan *Murabahah* adalah 350916 sedangkan nilai maksimumnya adalah 2414928 dengan nilai rata-rata (*mean*) 944563,14. Selanjutnya nilai minimum variabel Pembiayaan *Mudharabah* adalah 11199 sedangkan nilai maksimumnya 167105 dengan nilai rata-rata (*mean*) 66997,36. Kemudian nilai minimum pada variabel Pembiayaan Musyarakah yaitu 70659 sedangkan nilai maksimumnya 1333158 dengan nilai rata-rata (*mean*) 352341,97. Selanjutnya dari nilai minimum variabel Profitabilitas ROA yaitu 0,77 dan nilai maksimumnya 2,65 serta nilai rata-rata (*mean*) 1,3497.

b. Uji Asumsi Klasik

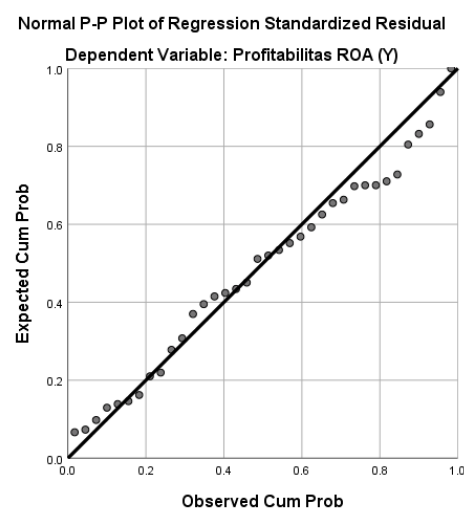
Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative.

Terdapat empat pengujian dalam uji asumsi klasik yaitu: <sup>127</sup>

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bermaksud untuk memperlihatkan adanya sampel yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas, antara lain yaitu Uji ChiKuadrat, Uji Liliefors, Uji Kolmogorov-Smirnov dan dengan grafik.<sup>128</sup>

Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan statistik non-paramatic *Kolmogrov-smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi data (Sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi data (Sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas yaitu sebagai berikut:



<sup>127</sup> Rohmat Aldy P, *Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017) hal. 107

<sup>128</sup> Perdana K, *Olah Data Skripsi*, ...42

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik yang menyebar pada sekitar garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal. Apabila ragu menggunakan gambar diatas maka uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* seperti dibawah ini:

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35069798
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.059
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177 <sup>c</sup>
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p>		

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas *kolmogrov-smirnov test* menunjukkan nilai *Asmpy.Sig (2-tailed)* 0,177 yang artinya hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan alat uji model Oregresi untuk menemukan kolerasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi kolerasi diantara variable independen. Uji multikolinearitas dapat digunakan dengan menggunakan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Tolerance.

Kriteriayang digunakan yaitu:<sup>129</sup>

1. Jikanilai VIF disekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai Tolerance  $\geq 0.10$ , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig .	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.388	.173		8.027	.000		

<sup>129</sup> Perdana K, Olah Data Skripsi, ....47

Pembiayaan Murabahah (X1)	-1.114E-6	.000	-1.067	-3.354	.002	.191	5.247
Pembiayaan Mudharabah (X2)	9.121E-6	.000	.709	4.167	.000	.666	1.501
Pembiayaan Musyarakah (X3)	1.143E-6	.000	.721	2.413	.022	.216	4.626
a. Dependent Variable: Profitabilitas ROA (Y)							

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *tolerance* Pembiayaan *Murabahah* sebesar 0,191, Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 0,666 dan Pembiayaan *Musyarakah* sebesar 0,216, sedangkan nilai VIF Pembiayaan *Murabahah* sebesar 5,247 kemudian Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 1,501 dan Pembiayaan *Musyarakah* sebesar 4,626. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwanilai *tolerance* masing-masing  $> 0,10$  dan nilai VIF menunjukkan bahwa masingmasing variabel  $< 10,0$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

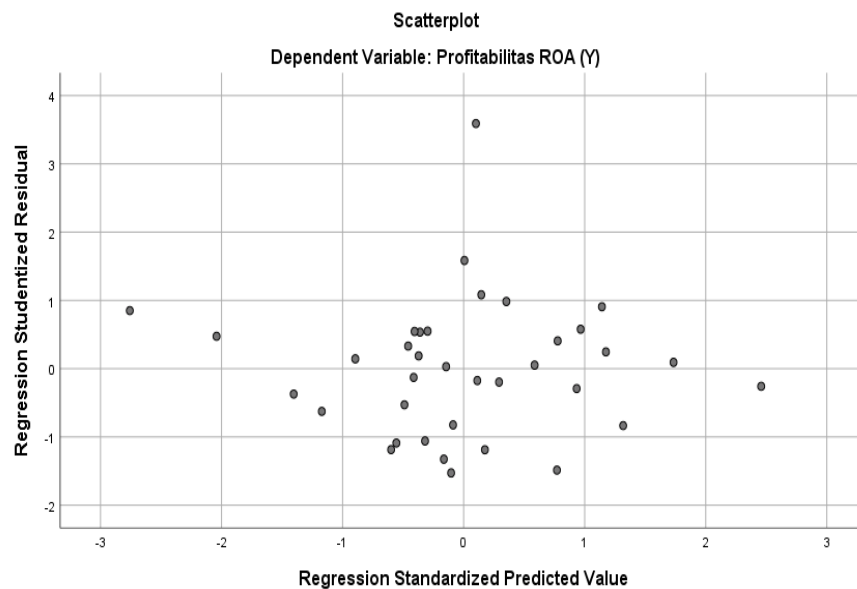
### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

Homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas.<sup>130</sup>

Salah satu cara untuk melihat adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), kemudian dengan menganalisanya sebagai berikut:<sup>131</sup>

1. Melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, menyempit kemudian melebar, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



<sup>130</sup> Perdana K, Olah Data Skripsi, ....49

<sup>131</sup> Duwi Priyatno. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*.(Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2014) ,hal. 113

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan pola gambar *scatterplot* diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, hal ini dapat dilihat bahwa gambar tersebut memiliki titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu.

Apabila dengan cara diatas membuat peneliti bingung atau ragu maka dapat melakukan dengan menggunakan cara lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji gletjser. Uji gletjser merupakan cara untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>132</sup>

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.410	.113		3.629	.001
	Pembiayaan Murabahah (X1)	-8.331E-8	.000	-.150	-.383	.704
	Pembiayaan Mudharabah (X2)	-9.826E-7	.000	-.143	-.686	.497

<sup>132</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013), hal. 142



Pembiayaan Musyarakah (X3)	-3.382E-8	.000	-.040	-.109	.914
a. Dependent Variable: RES2					

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui signifikansi untuk variabel X1 (Pembiayaan *Murabahah*) sebesar  $0,704 > 0,05$  kemudian variabel X2 (Pembiayaan *Mudharabah*) sebesar  $0,497 > 0,05$  dan variabel X3 (Pembiayaan *Musyarakah*) sebesar  $0,914 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui adanya kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada masalah autokolerasi. Autokolerasi muncul dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu saling berkaitan satu sama lain. Deteksi autokolerasi ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin-Watson dengan cara sebagai berikut:

1. Jika  $d < d_l$ , berarti terdapat autokolerasi positif
2. Jika  $d > (4-d_l)$ , berarti terdapat autokolerasi negatif
3. Jika  $d_u < d < (4-d_u)$ , berarti tidak terdapat autokolerasi
4. Jika  $d_l < d < d_u$  atau  $(4-d_l) < d < (4-d_u)$ , berarti tidak dapat disimpulkan.

Keterangan:

d = Nilai Durbin-Watson

dl = Batas bawah DW

du = Batas atas DW <sup>133</sup>

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.619 <sup>a</sup>	.383	.325		.36677	2.016
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X3), Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X2), Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1)						
b. Dependent Variable: ProfitabilitasROA (Y)						

Berdasarkan hasil uji di atas diperoleh bahwa nilai *Durbin-Watson* 2,016 kemudian dibandingkan dengan tabel klasifikasi dengan nilai signifikansi 0,05 dan jumlah variabel independen (k)3 dengan jumlah (n) atau jumlah variabel yang digunakan 36 laporan keuangan. Nilai du ini dicari pada distribusi nilai tabel *Durbin-Watson* berdasarkan k(3) dan (36) dengan signifikansi 5%, maka dapat dihasilkan  $du (1,654) < \text{Durbin Watson} (2,016) < 4-du (2,346)$ . Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokolerasi.

<sup>133</sup> Perdana K, Olah Data Skripsi, ....52

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Pengujian di lakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,052$  atau  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variable independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variable independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.<sup>134</sup>

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.388	.173		8.027	.000
	Pembiayaan Murabahah (X1)	-1.114E-6	.000	-1.067	-3.354	.002
	Pembiayaan Mudharabah (X2)	9.121E-6	.000	.709	4.167	.000

<sup>134</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 23*. Edisi 8. Cetakan ke VII (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) hal 97

Pembiayaan Musyarakah (X3)	1.143E-6	.000	.721	2.413	.022
a. Dependent Variable: Profitabilitas ROA (Y)					

Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa hasil uji t adalah sebagaiberikut:

**Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* (X1) Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA)**

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui nilai signifikansi pada variabel *Murabahah* sebesar  $0,002 < 0,05$  yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, kemudian untuk mencari t-tabel terdapat rumus yaitu  $t\text{-tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$  maka dapat memperoleh nilai t ( $0,025 ; 32$ ) selanjutnya nilai tersebut dicari pada distribusi nilai t-tabel maka memperoleh nilai 2,037. Pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai t-hitung sebesar  $-3,354 > 2,037$  (t-tabel) sehingga  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang artinya Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA, karena pada t-hitung terdapat nilai negatif maka Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA.

**Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* (X2 ) Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA)**

Berdasarkan hasil uji diketahui nilai signifikansi pada variabel *Mudharabah* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan nilai signifikansi lebih keci dari 0,05. Kemudian untuk mencari t-tabel terdapat rumus

yaitu  $t\text{-tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$  maka memperoleh nilai  $t(0,025 ; 32)$  selanjutnya nilai tersebut dicari pada distribusi nilai  $t\text{-tabel}$  maka memperoleh nilai 2,037. Pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai  $t\text{-hitung}$  sebesar  $4.167 > 2,037$  ( $t\text{-tabel}$ ) sehingga  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima yang artinya Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas ROA.

**Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* (X3) Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA)**

Berdasarkan hasil uji  $t$  diketahui nilai signifikansi pada variabel *Musyarakah* sebesar  $0,022 < 0,05$  yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Kemudian untuk mencari  $t\text{-tabel}$  terdapat rumus yaitu  $t\text{-tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$  maka memperoleh nilai  $t(0,025 ; 32)$  selanjutnya nilai tersebut dicari pada distribusi nilai  $t\text{-tabel}$  maka memperoleh nilai 2,037. Pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai  $t\text{-hitung}$  sebesar  $2.413 > 2,037$  ( $t\text{-tabel}$ ) sehingga  $H_0$  ditolak  $H_3$  diterima yang artinya Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas ROA.

d. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F test)

Uji signifikan simultan atau uji statistik F test bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F

hitung dengan  $F_{\text{tabel}}$  dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

1. Bila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau ( $\text{Sig} \leq 0,05$ ), maka model penelitian dapat digunakan.
2. Bila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau ( $\text{Sig} \geq 0,05$ ), maka model penelitian tidak dapat digunakan.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.672	3	.891	6.621	.001 <sup>b</sup>
	Residual	4.305	32	.135		
	Total	6.976	35			
a. Dependent Variable: Profitabilitas ROA (Y)						
b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah (X3), Pembiayaan Mudharabah (X2), Pembiayaan Murabahah (X1)						

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,001 dibandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan pada nilai f-hitung sebesar 6,621 dan f-tabel dapat diketahui dengan rumus  $f\text{-tabel} = f(k ; n-k)$  maka memperoleh nilai  $f(3 ; 33)$  selanjutnya nilai tersebut dicari pada distribusi nilai f-tabel maka memperoleh nilai 2,89. Pada tabel f-hitung diperoleh nilai sebesar  $6,621 > 2,89$  (f-tabel) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_4$  diterima, hal ini berarti Pembiayaan *Murabahah* (X1), Pembiayaan *Mudharabah* (X2),

Pembiayaan *Musyarakah* (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA).

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari satu variabel terkait (dependen) dan lebih dari satu variabel bebas (independen). Analisis regresi digunakan apabila jumlah variabel independennya minimal dua.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Profitabilitas *Return On Aset* (ROA) sedangkan variabel independen adalah Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*. Analisis regresi berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA).

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized <sup>0</sup>		Standardized <sup>0</sup>		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.388	.173		8.027	.000
	Pembiayaan Murabahah (X1)	-1.114E-6	.000	-1.067	-3.354	.002
	Pembiayaan Mudharabah (X2)	9.121E-6	.000	.709	4.167	.000

Pembiayaan Musyarakah (X3)	1.143E-6	.000	.721	2.413	.022
a. Dependent Variable: Profitabilitas ROA (Y)					

Dari tabel uji regresi linear berganda diatas maka dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

$$\text{Profitabilitas ROA} = 1,388 + (-1,114) (\text{Pembiayaan } \textit{Murabahah}) + 9,121 (\text{Pembiayaan } \textit{Mudharabah}) + 1,143 (\text{Pembiayaan } \textit{Musyarakah}) + e$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 1,388 menyatakan bahwa jika Pembiayaan *Murabahah* (X1), Pembiayaan *Mudharabah* (X2), Pembiayaan *Musyarakah* (X3), Profitabilitas ROA (Y) dalam keadaan konstan (tetap) maka Profitabilitas (Y) nilainya sebesar 1,388.
2. Koefisien regresi Pembiayaan *Murabahah* (X1) sebesar -1,114 bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan Pembiayaan *Murabahah*, maka akan menurunkan nilai Profitabilitas ROA sebesar -1,114.
3. Koefisien regresi Pembiayaan *Mudharabah* (X2) sebesar 9,121 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan Pembiayaan *Mudharabah*, maka akan menaikkan Profitabilitas ROA sebesar 9,121.
4. Koefisien regresi Pembiayaan *Musyarakah* (X3) sebesar 1,143 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan Pembiayaan



*Musyarakah*, maka akan meningkatkan Profitabilitas ROA sebesar 1,143.

f. Koefisien Determinasi (RSquare)

KoefisienDeterminasi bertujuan untuk mengetahui informasi terkait persentase perubahan variabel terkait (Y) terhadap variabel bebas (X) maka diberlakukan koefisien determinasi. <sup>135</sup>

Analisis koefisien determinasi (RSquare) mengukur seberapa jauh dari kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependent (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (RSquare) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (RSquare) yang kecil menunjukkan kemampuan dari variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan suatu variable terikat (dependen) yang sangat terbatas. Sebaliknya, didalam nilai koefisien determinasi (R Square) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat (dependen). <sup>136</sup>

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 <sup>a</sup>	.383	.325	.36677

<sup>135</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis&Ekonomi*,(Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015). hal 164

<sup>136</sup> Slamet Rianto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish,2020), hal. 141

- a. Predictors : (Constant), Pembiayaan *Musyarakah* (X3),  
Pembiayaan *Mudharabah* (X2), Pembiayaan *Murabahah* (X1)
- b. Dependent Variable: Profitabilitas ROA (Y)

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R-Square atau koefisien determinasi 0,383. Nilai R-Square berkisar antara sampai dengan 1. Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R-Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R-Square, karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang telah digunakan.

Pada tabel Adjusted R-Square adalah 0,383 artinya kemampuan variabel independen di dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 38,3% sedangkan sisanya 61,7% diperoleh dari (100% - 38,3%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.